

ABSTRAK

Nama: Devita Syahfitri Ramadhanti

Program Studi: Kedokteran Gigi

Judul: Evaluasi Analisis Pont dan Howes Pada Model Studi Mahasiswa Angkatan 2022 dan 2023 Ras *Deutro* Melayu di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI

Latar belakang: Analisis model studi merupakan salah satu alat bantu untuk menegakkan diagnosis dan rencana perawatan dalam bidang ortodonti, salah satu analisis nya yaitu analisis Pont dan Howes. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi analisis Pont dan Howes pada model studi mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 ras *Deutro* Melayu di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI. **Metode:** Penelitian ini dilakukan pada 53 model studi terdiri dari 28 mahasiswa angkatan 2022 dan 25 mahasiswa angkatan 2023, serta 10 mahasiswa laki-laki dan 43 mahasiswa perempuan. Model studi tersebut di ukur dan di hitung untuk analisis Pont dan Howes lalu data nya di olah dengan uji *One Sample T-Test Independent* dan *One Sample Non-Parametric*. **Hasil:** Hasil analisis Pont pada mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 ras *Deutro* Melayu di FKG Universitas YARSI adalah indeks premolar $38,52 \pm 4,90$ dan indeks molar $48,15 \pm 6,12$ lebih kecil dari nilai standar Pont (indeks premolar 80 dan indeks molar 64). Analisis Howes pada mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 ras *Deutro* Melayu di FKG Universitas YARSI adalah 39,93% lebih kecil dari nilai standar Howes (44%). Penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai Pont dan Howes dengan nilai standar nya masing-masing. Perbedaan yang signifikan antara hasil penelitian analisis Pont dan Howes dengan nilai standar nya dikarenakan adanya perbedaan ras dan suku dari populasi pada penelitian Pont (1909) dan Ashley E. Howes (1947). **Kesimpulan:** Analisis Pont dan Howes pada penelitian ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar nya masing-masing. Penggunaan analisis Pont dan Howes dalam pandangan Islam dikatakan diperbolehkan (*mubah*) atau dianjurkan (*mandub*) dan bernilai ibadah ketika dilandasi niat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan pengembangan ilmu yang bermanfaat.

Kata kunci: analisis Pont, analisis Howes, ras *Deutro* Melayu, model studi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI.

ABSTRACT

Name: Devita Syahfitri Ramadhanti

Faculty: Dentistry

Title: Evaluation Of Pont's and Howe's Analysis on Study Models of Deutro Malay Students from the 2022 and 2023 Classes at the Faculty of Dentistry, YARSI University

Background: Study model analysis is a tool for establishing diagnoses and treatment planning in orthodontics, one of which is the Pont and Howes analysis. **Purpose:** This study aims to evaluate the Pont and Howes analysis on study models of Deutro Malay students from the 2022 and 2023 class at the Faculty of Dentistry, YARSI University. **Methods:** This study was conducted on 53 study models consisting of 28 students from the 2022 class and 25 students from the 2023 class, as well as 10 male students and 43 female students. The study models were measured and calculated for the Pont and Howes analysis, and the data were processed using the One Sample Independent T-Test and One Sample Non-Parametric Test. **Results:** The results of Pont analysis on students of 2022 and 2023 Deutro Malay at the Faculty of Dentistry, YARSI University were premolar index $38,52 \pm 4,90$ and molar index $48,15 \pm 6,12$ smaller than the Pont standard value (premolar index 80 and molar index 64). Howes analysis on students of the 2022 and 2023 Deutro Malay at the Faculty of Dentistry, YARSI University was 39.93% smaller than the Howes standard value (44%). This study shows a statistically significant difference between the Pont and Howes values with their respective standard values. The significant difference between the results of the Pont and Howes analysis research with their standard values is due to differences in race and ethnicity of the population in the research of Pont (1909) and Ashley E. Howes (1947). **Conclusion:** The Pont and Howes analysis in this study were smaller than their respective standard values. The use of Pont and Howes analysis, from an Islamic perspective, is considered permissible (*mubah*) or recommended (*mandub*) and constitutes an act of worship when motivated by intention to improve the quality of dental health services and develop beneficial knowledge.

Keywords: Pont analysis, Howes analysis, Deutro Malay race, study model, Faculty of Dentistry YARSI University.